

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Secara garis besar berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis di lapangan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa fungsi *repong damar* ada dua bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Karya Penggawa, yakni dari segi produksi (ekonomi) dan ekologi (konservasi).

Pertama kegiatan produksi (ekonomi) tidak terlepas dari peranan masyarakat dalam memanfaatkan sistem *repong damar*. Banyaknya tumbuhan dan tanaman produktif memicu masyarakat untuk memanfaatkan hasil alam tersebut baik hasil buah-buahan, sayur-mayur dan resin. Hasil buah-buahan menjadi bagian dalam usaha memenuhi kebutuhan masyarakat akan konsumsi buah serta penghasilan musiman atau tambahan disamping mengelola *repong damar*. Sayur-mayur menjadi sumber konsumsi untuk keluarga dalam memenuhi kebutuhan dapur, bahkan menjadi komersil apabila hasilnya berlimpah. *Resin* atau getah dari pohon damar yang menjadi hasil utama menempatkannya *repong damar* sebagai penghasilan rutin dan sebagai tabungan keluarga.

Dari segi ekologi (konservasi) *repong damar* merupakan tanaman yang berada di daerah perbukitan yang otomatis menempatkannya sebagai penyeimbang dan keselarasan lingkungan hidup. Keberagaman tanaman yang ada di *repong* sangat memungkinkan mencegah terjadinya erosi, terjaga kebersihan dan kadar oksigen yang cukup serta menjadi tempat resapan air yang ideal.

Melihat besarnya hal positif dengan adanya *repong damar* tersebut masyarakat lokal memiliki cara menjaga agar sumber kehidupan mereka tetap terjaga. Banyak hal yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat, diantaranya:

1. Diadakan penanaman ulang karena pohon yang ada sudah tua dan tidak produktif. Hal ini dilakukan selain tidak produktif lagi *resin* atau getahnya juga kondisi batang bila sudah tua akan sangat rentan dengan tumbang.
2. Dibersihkan semak-semaknya. Hal ini dilakukan karena jika disekitar bersemak menyebabkan batang tidak di sinari matahari, pada akhirnya menyebabkan kelembaban batang dan getah atau *resin* tidak berproduksi maksimal.
3. Apabila lubang sudah lebar dibuat lubang atau *mepat* baru di atas atau disampingnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil *resin*.
4. Menumbuhkan kesadaran pada masyarakat agar tidak menjual pohon damarnya pada panglong kayu/ pengusaha kayu. Menurut masyarakat hal itu sudah banyak dilakukan oleh masyarakat lain dikarenakan nilai ekonomis kayu yang tinggi.

Langkah-langkah tersebut menunjukkan keseriusan masyarakat lokal serta kesadaran akan kelangsungan hidup mereka dengan adanya *repong damar* tersebut. Adanya *repong damar* memberikan hidup, adanya kesadaran masyarakat menjadikan hutan damar atau *repong damat* tetap lestari.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa hal yang dapat diusulkan sebagai saran yaitu:

1. *Repong damar* sebagai sumber kehidupan, sebagai sebuah sistem perkebunan tradisional yang diciptakan generasi terdahulu untuk menyambung kehidupan generasi selanjutnya perlu dijaga kelsetariannya.
2. Perlunya menumbuhkan kesadaran pada generasi sekarang bahwa *repong damar* sebagai identitas orang Krui, khususnya masyarakat Kecamatan Karya Penggawa.